



## Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Amelia Susanti<sup>1</sup>, Rina Asmeri<sup>2</sup>, Sri Yuli Ayu Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [ameliasusanti1999@gmail.com](mailto:ameliasusanti1999@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Amelia Susanti

**Abstract:** *The aim of this research is to test and obtain empirical facts regarding the impact of financial difficulties and leverage on accounting conservatism. The population in this study was a total of 48 companies. The research sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in a sample of 11 entities. The analysis approach uses multiple linear regression, coefficient of determination, classical assumption tests, and descriptive statistical data analysis. Use the t test and F test to test the hypothesis. In this research, it was found that the financial crisis had a favorable impact on accounting conservatism while leverage had no impact. The F test results in the conclusion that accounting conservatism is significantly influenced by financial difficulties and leverage simultaneously.*

**Keywords:** *Financial Distress, Leverage, Accounting Conservatism.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh fakta empiris mengenai pengaruh kesulitan keuangan dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 entitas. Pendekatan analisisnya menggunakan regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan analisis data statistik deskriptif. Gunakan uji t dan uji F untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa krisis keuangan mempunyai dampak yang baik terhadap konservatisme akuntansi sedangkan leverage tidak mempunyai pengaruh. Uji F menghasilkan kesimpulan bahwa konservatisme akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh kesulitan keuangan dan leverage secara simultan.

**Kata Kunci:** Financial Distress, Leverage, Konservatisme Akuntansi.

## PENDAHULUAN

Kinerja manajemen ketika mengatur dan mengoptimalkan sumber daya entitas bisa di lihat dengan jelas dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan keadaan kegiatan moneter perusahaan yang diperlukan bagi pihak *eksternal* dan *internal* dalam pengambilan suatu keputusan. Pihak *internal* melingkupi komisaris, direksi, direktur, dan pegawai, sebaliknya pihak *eksternal* terdiri dari pemilik modal, pemerintah, masyarakat, dan kreditur.

Masa sekarang kegiatan ekonomi dan bisnis berada dalam situasi yang tak stabil, dan penyusunan laporan keuangan harus menghitung harta dan keuntungan sesuai dari persyaratan akurasi. Prinsip dalam laporan keuangan salah satunya yakni konservatisme atau sering dikenal dengan tindakan kehati-hatian. Konservatisme yaitu konsepsi bahwa *expense* dan *liabilitas* harus diakui secepat-cepatnya bahkan ketika ada keragu-raguan atas hasilnya, tetapi pendapatan dan aset hanya boleh diakui saat ada kepastian hendak di terima.

Fenomena yang terjadi dari perusahaan *property* dan *real estate* mengindikasikan konservatisme akuntansi bagi perusahaan masih rendahnya tingkat penerapan dalam merencanakan pelaporan keuangan. Buktinya terjadi manipulasi dalam menyajikan laporan keuangan tahunan (LKT) 2016 yang direncanakan sama PT Hanson International Tbk. OJK melakukan pemeriksaan terkait penjualan kavling yang akan dibangun di temukan manipulasi penyajian akuntansi senilai Rp 732 miliar mengakibatkan peningkatan penerimaan perseroan yang cukup besar. Laporan keuangan 2016 terdapat *overstated* yang disebabkan dari Pengakuan pendapatan senilai Rp 613 miliar. Karena hal itu, PT Hanson dikenakan sanksi denda oleh OJK sebesar Rp 500 juta, dan kembali melakukan penyajian laporan keuangan tahunan 2016, (cnbcindonesia.com).

Menurut penelitian (Yuniarti, 2019) & (Syifa et al., 2017) "Krisis keuangan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap konservatisme akuntansi." Temuan penelitian, bagaimanapun, tidak setuju dengan temuan (Haryadi et al., 2020) & (Elaisza, 2019), yang mengklaim kalau "masalah keuangan tidak berdampak pada konservatisme keuangan."

Bersumber pada riset yang dilakukan oleh (Dayyanah & Suryandari, 2019) & (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015), sebenarnya "Leverage mempengaruhi pada konservatisme akuntansi". Tetapi hasil riset itu berlainan dari (Pradana, 2020) & (Abdurrahman & Ermawati, 2018), melaporkan kalau "leverage tidak mempengaruhi kepada konservatisme akuntansi".

Sebagaimana penjelasan di atas, peneliti tertarik melaksanakan judul riset mengenai "Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)".

## METODE PENELITIAN

Industri real estate serta bisnis properti yang tertera di BEI dari tahun 2017 hingga 2018 menjadi tempat penelitian. Metode dalam riset ini memakai pengumpulan data ialah studi kepustakaan dan studi internet.

Data kuantitatif dipergunakan pada riset ini yang bisa diolah atau dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini didasarkan pada data dari sumber

kedua. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh periset dari tak langsung yang sering dikumpulkan melalui perantara. Studi ini melihat data dari informasi moneter entitas property serta real estate yang tercatat di BEI buat melihat bagaimana kinerja pasar selama empat tahun ke depan.

Sekelompok besar orang ataupun perihal yang dipilih oleh periset untuk dipelajari dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan disebut populasi (Sugiyono, 2017:215). Semua perusahaan real estate yang termasuk dalam penelitian ini tertera di BEI. 48 perusahaan akan menjadi populasi yang diamati dalam riset ini. Strategi pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang memenuhi tujuan penelitian digunakan untuk menentukan sampel penelitian disebut Purposive sampling. yang akan digunakan Sampel penelitian terdiri dari 11 bisnis.

Menurut (Savitri, 2016:20), Konservatisme yakni tindakan yang bijaksana tentang ketidakjelasan yang tersedia, maka pertimbangan yang tepat diberikan terhadap keraguan dan dampak yang terikat dengan kondisi usaha, diukur dengan:

$$KA = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Arus kas operasi} - \text{Depresiasi}}{TA} \times (-1)$$

Kesulitan keuangan adalah indikator peringatan bahwa laporan keuangan bisnis semakin buruk. Menurut (Winarni

& Dirgantari, 2019), krisis keuangan membuat entitas tidak dapat membayar utangnya kepada pihak tertentu yang bergantung padanya, rumusnya:

$$Z'' = 6,56(X1) + 3,26(X2) + 6,72(X3) + 1,05(X4)$$

*Leverage* merupakan proporsi yang menunjukkan bagaimana banyak modal atau sumber daya dapat mendanai kewajiban pada perusahaannya. (Noviantari & Ratnadi, 2015), pengukurannya:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

1. Dimungkinkan untuk mencapai variabel Financial Distress dengan nilai minimal 1,15. Angka tertinggi adalah 7,22. Ukuran bisnis tipikal adalah 4,1617. Sementara standar devisiasinya sebesar 1,81388 kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*).
2. Variabel *leverage* (DAR) diperoleh nilai terendah (minimum) untuk DAR adalah senilai 0,17. Angka tertinggi adalah 0,76. DAR rata-rata adalah 0,4497. Standar deviasi, bagaimanapun, adalah 0,15527, yang lebih rendah dari rata-rata.
3. Variabel Konservatisme Akuntansi diperoleh nilai terendah buat Konservatisme Akuntansi merupakan besarnya - 0,07. Angka maksimal besarnya 0,28. Mean Konservatisme Akuntansi adalah 0,0221. Sementara standar devisiasinya senilai 0,08006 > dibandingkan nilai rata-rata (*mean*).

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed), nilai residual yang diperoleh merupakan 0,200 yang maksudnya > dari 0,05 menurut uji normalitas Kolmogorov- Smirnov.

2. Uji Multikolonieritas

Untuk menyimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada dalam variabel independen dan untuk melakukan analisis regresi berganda, setiap variabel independen menampilkan angka VIF 10 serta skor toleransi > 0,10.

3. Uji Autokorelasi

Angka DW dari hasil pengujian menunjukkan senilai 1,112 yaitu antara -2 sampai +2 sehingga cenderung beralasan kalau model regresi tidak memiliki autokorelasi antar residual dimulai dari satu periode ke periode berikutnya, jadi model regresi dapat dimanfaatkan dalam penelitian.

4. Uji Heterokedastisitas

Grafik scatterplot menunjukkan bagaimana fokus menyebar secara acak dan diterapkan dibawah serta atas nilai 0 pada sumbu Y. Dengan begitu, dibiangi kalau tidak ada bukti heteroskedastisitas terhadap model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil regresi linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.087	.093		-.931	.357
	Financial Distress	.022	.010	.505	2.149	.038
	Leverage	.036	.121	.071	.300	.766

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Hasil regresi linear berganda pada tabel 1, yakni sebagai berikut :

$KA = -0,087 + 0,022(FD) + 0,036(LEV)$  Persamaan regresi di atas dapat terbagi atas :

1. Financial distress selaku variable dan leverage independen memiliki nilai konstanta sebesar - ,087. Artinya pada nilai konservatisme akuntansi juga senilai -0,087.
2. Koefisien regresi senilai 0,022 pada *financial distress* menunjukkan hubungan yang positif dengan konservatisme akuntansi. Kemungkinan bahwa perusahaan akan mempraktikkan konservatisme akuntansi meningkat satu unit jika semua variabel independen lainnya, tidak termasuk tantangan keuangan, memiliki nilai konstan. Kemungkinan ini meningkat sebesar 0,022 unit.
3. Koefisien regresi *leverage* adalah senilai 0,036 berarti ada hubungan positif *leverage* dengan konservatisme akuntansi. Dengan asumsi bahwa *leverage* meningkat satu satuan, kemungkinan perusahaan melakukan peluang dari konservatisme akuntansi meningkat senilai 0,036 satuan, mengharapkan variabel bebas lainnya tetap. dengan variabel independen yang lain konsisten.

### Koefisien Determinasi

Tabel 2.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 <sup>a</sup>	.202	.164	.07322

a. Predictors: (Constant), Leverage, Financial Distress

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Bersumber pada hasil output SPSS pada tabel 2 bisa dikenal kalau variable Financial Distress serta Leverage mempengaruhi penting sebesar 16,4% kepada Konservatisme, dengan koefisien pemastian (Adjusted R Square)= 0,164. Sementara banyak faktor yang tidak diteliti oleh penulis berdampak pada sisanya  $100\% - 16,4\% = 83,6\%$ .

### Pengujian Hipotesis

#### Uji T

Tabel 3. Hasil uji-t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.087	.093		-.931	.357
	Financial Distress	.022	.010	.505	2.149	.038
	Leverage	.036	.121	.071	.300	.766

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Hasil uji-t dalam tabel 3 memberikan gambaran, yaitu:

1. Pengaruh *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi Hasil t hitung uji kesulitan keuangan untuk konservatisme akuntansi besarnya 2,149 lebih tinggi dari besarnya nilai t table 1,683. Dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,038, tingkat signifikansi 5% lebih rendah. Hipotesis pertama berbunyi, “kesulitan keuangan dengan cara parsial berdampak penting dampak Konservatisme Akuntansi.” Ini adalah kesimpulan yang mengatakan kalau kesulitan keuangan mempunyai dampak pada penting pada konservatisme akuntansi sampai batas tertentu. **Diterima**
2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Hasil pengtesan leverage pada konservatisme akuntansi menghasilkan angka t-hitung besarnya 0,300 < dari angka t-tabel sebesar 1,683 sebagaimana bisa ditunjukkan. Lebih besar dari taraf signifikan 0,766 adalah taraf penting 5%. Ditentukan bahwa Leverage, bahkan sebagian, tidak mempunyai dampak yang berarti pada Konservatisme Akuntansi. Leverage sebagian memiliki dampak besar pada konservatisme akuntansi, menurut hipotesis kedua **Ditolak**

#### Uji F

Tabel 4. Hasil uji-F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.056	2	.028	5.204	.010 <sup>b</sup>
	Residual	.220	41	.005		
	Total	.276	43			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Leverage, Financial Distress

Dengan tingkat signifikan 0,010 dan nilai signifikan 0,05, maka dihasilkan tabel 4 diatas nilai Fhitung 5,204 > Ftabel 3,23. Dengan demikian, dapat dikatakan kalau konservatisme akuntansi berdampak oleh kesulitan keuangan serta hutang. Adapun hipotesis ketiga, "krisis keuangan dan leverage memiliki pengaruh besar secara bersamaan pada konservatisme akuntansi,". **Diterima**

## KESIMPULAN

1. Untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, financial distress berdampak besar pada konservatisme akuntansi kepada industry properti serta Real Estate yang tercatat di BEI.
2. Untuk tahun 2017 sampai hingga tahun 2020, leverage secara parsial tidak mempunyai dampak yang berarti pada konservatisme akuntansi terhadap industri Properti serta Real Estate yang tercatat di BEI.
3. Untuk tahun 2017 sampai hingga tahun 2020, kesulitan keuangan dan leverage berdampak besar dengan cara simultan kepada konservatisme akuntansi terhadap industri Property serta Real Estate yang tertera di BEI.

## REFERENSI

- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Andiyani, F. (2019). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, Risiko Sistematis, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient ( Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017 )*
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Antono, dinda rahmadita, & Sodikin, M. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. 2020.
- Chorriyah, N., & Almilia, L. S. (2016). *Pengaruh Profitabilitap Konservatisme Akuntansias, Likuiditas Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhad. August*.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2356>
- Farihah, I. A. (2021). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap konservatise akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Applikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 25*. Badan Penerbit universitas diponegoro.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM 25)*. CV Budi Utama.
- Gustina, I. (2018). Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 1–14.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi ( adi Pramono (ed.))*. PT.Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Salemba.
- Irfani, DR. Agus S, M. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Iswanto, M. W. (2017). *Pengaruh Tingkat Hutang, Tingkat Kesulitan Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Loen, M. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).
- Kamaludin. (2015). *Restrukturisasi Merger & Akuisisi*. Mandar Maju. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 103.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT.Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta.
- Suryani, H. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenada Media.
- Swardjono. (2017). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (edisi keti). BPFE.
- Wiley. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Mulyono, K. B., Rahman, Y. A., & Astuti, D. P. (2022). *ICE-BEES 2021: Proceedings of the 4th International Conference on Economic, Business and Economic Education Science, ICE-BEES 2021, 27-28 July 2021*. European Alliance for Innovation.
- Nirmalasari, L. (2018). Analisis Financial distress pada perusahaan sektor property, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 75383.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646–660.
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 87. <https://doi.org/10.31000/competitiv e.v1i1.109>
- Putri, M. U. (2018). *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017*. 75383.
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3850>.
- Rohmaniyah, A. F. (2016). *Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BRI*. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom040039>.
- Sinarti, & Mutihatunnisa, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Rasio Leverage serta Intensitas Modal terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Seluruh Perusahaan Sektor Non Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Proceeding, No. ISSN 2339-2053*, 75–81.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 59–69. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.251>
- Sumiari, K. N., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(4), 749–774.
- Syifa, H. M., Kristanti, F. T., & Dillak, V. J. (2017). Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(1),1–6. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.361>

- Tazkiya, H., & Sulastiningsih, S. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 13–34.
- Varadina, A. P. D., & Diatmika, N. G. A. (2018). Hubungan Ceo Gender dan Leverage Dengan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 36–45. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/>
- Vitarianjani, N. (2015). Prediksi Kondisi Financial Distress dan Faktor yang Mempengaruhi Studi Empiris pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. In *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Winarni, D., & Dirgantari, N. (2019). *Pengaruh Kesulitan Keuangan, Tingkat Hutang, Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 18(02), 168–179.
- Yuniarti, N. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018*.
- cnbcindonesia.com. (2021). Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson. In *market*.
- Rei.or.id. (2021, januari 13). Property 2021 tumbuh 30 persen, pengembang sambut dengan proyek baru. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)